

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI UPTD SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) BANTUL
KABUPATEN BANTUL

Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Telp: (0274) 4396012



Disusun oleh :

Yudistira Spalayuda

NIM. 1210 2244 028

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yudistira spalayuda
NIM : 1210 22 44 028
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Laporan ini telah disahkan pada tanggal 17 September 2015.

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL PLS UNY

RB. Suharta, M.Pd

NIP. 19600416 198603 1 002

Pendamping PPL

SKB Bantul Kab. Bantul

Suwardi, S. Pd

NIP. 196506211998021001

Menyetujui

Kepala SKB Bantul
Kabupaten Bantul

Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd
NIP. 19601114 198103 2 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun laporan individu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015 di SKB Bantul.

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rector UNY.
3. Bapak RB. Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Kepala SKB Bantul beserta Pamong Belajar dan staf Tata Usaha SKB Bantul yang telah membantu memperlancar program – program kami.
5. Para Warga Belajar yang telah bersedia menerima dan membantu kami melaksanakan program PPL.
6. Rekan – rekan PPL satu kelompok yang telah banyak membantu untuk menjalankan program PPL.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di SKB Bantul yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri sendiri dan umumnya bagi khalayak luas. Amin

Bantul, 12 September 2015

penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
1. Latar Belakang SKB Bantul	1
2. SDM SKB Bantul.....	1
3. Letak Geografis SKB Bantul	2
4. Visi dan Misi SKB Bantul	2
5. Tugas Pokok SKB Bantul	2
6. Fungsi Pokok SKB Bantul	3
7. Program-program SKB Bantul	3
8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul	5
9. Ketenagaan	7
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
1. Perumusan Program	11
2. Rancangan/Perencanaan Program	11
3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL	12
BAB II KEGIATAN PPL	14
A. Persiapan	14
a. Persiapan di Kampus	14
b. Persiapan di Lapangan	16
B. Pelaksanaan	18
1. Proses Pembelajaran.....	16
C. Analisis hasil dan Refleksi.....	28

BAB III PENUTUP 30

 A. Kesimpulan..... 30

 B. Saran..... 32

ABSTRAK

Laporan ini berisi tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kab. Bantul yang beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan pada program mengajar di PAUD Terpadu Sanggar Prima SKB Bantul, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, Keaksaraan fungsional, TBM, dan Parenting.

Pada Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SKB Bantul Kab. Bantul kegiatan praktik yang dilakukan, diantaranya adalah mengajar Tempat Penitipan Anak binaan SKB Bantul Kab. Bantul, pelatihan ketrampilan membuat kalung dari kain perca di Kursus Tata Busana, pelatihan pembuatan tempat alat tulis di TBM, keaksaraan fungsional, pengelolaan TBM. Dalam kegiatan ini, dilakukan berbagai persiapan dalam mengajar, diantaranya adalah pembuatan Satuan Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, bahan untuk evaluasi, dan sebagainya. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman dalam menghadapi karakter peserta didik yang berbeda-beda, pengalaman langsung dalam mengajar, membuat media yang akan digunakan dalam mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui sebelum mengajar, saat mengajar dan setelah mengajar, serta membangun mitra kerja yang baik dengan Bapak/ Ibu Pamong belajar, karyawan dan pendidik PAUD Terpadu di SKB Bantul.

Harapan kami, apa yang telah kami laksanakan dalam kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan, bagi masyarakat dan bagi mahasiswa PPL. Semoga dapat mengambil hikmah dan menjadi pengalaman yang berharga. Harapan ke depannya, semoga PPL dapalebih baik lagi dari sebelumnya.

penyusun

Yudistira Spalayuda

1210 2244 028

DAFTAR TABEL

Tabel 1. SaranadanPrasarana di SKB Bantul	5
Tabel 2. TenagaStruktural SKB Bantul.....	7
Tabel 3. TenagaFungsional SKB Bantul.....	8
Tabel 4. Deskripsi mengajar (PPL) di SKB Bantul	18
Tabel 5. Deskripsi PPL non mengajar di SKB Bantul	19

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.Struktur Organisasi SKB Bantul	9
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Matriks Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- RKM TPA Prima Sanggar
- RKH TPA Prima Sanggar
- Rancangan Program
- Surat Perijinan
- Kartu Bimbingan PPL
- Dokumentasi Kegiatan
- Rincian biaya
- Catatan harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang SKB Bantul

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

2. SDM SKB Bantul

SKB Bantul Kabupaten Bantul saat ini dikepalai oleh Ibu Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd dengan didampingi oleh 7 orang sebagai tenaga struktural dan 9 orang sebagai tenaga fungsional dan 1 orang tenaga honorer dan dibantu oleh 17 tenaga pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar. Dalam melaksanakan tugasnya tentu tidak terlepas dari dukungan yang bersifat administrasi baik sarana prasarana, inventaris, ketenagaan dan lain sebagainya.

3. Letak Geografis SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul terletak di Jl. Imogiri Barat Km 7 Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tepatnya berada di barat gedung Kelurahan Bangunharjo dan termasuk dusun Semail. Lokasi SKB Bantul cukup strategis yang berada di pemukiman warga yang padat penduduknya dan akses transportasi cukup mudah. Sejalan dengan tugas dan fungsi SKB Bantul yang menaungi beberapa wilayah binaan yang tersebar di beberapa daerah, juga memudahkan binaan-binaan dari SKB Bantul untuk selalu melakukan komunikasi dengan pihak kantor karena letak SKB yang mudah untuk di jangkau.

4. Visi dan Misi SKB Bantul

SKB Bantul Kab. Bantul memiliki visi “Unggul dalam kreativitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

Adapun misinya meliputi : (1) Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (2) Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (3) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI), (4) Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

5. Tugas Pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai UPTD Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal agar dapat unggul

dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

6. Fungsi Pokok SKB Bantul

SKB Bantul Kab.Bantul memiliki fungsi, antarlain :

- a. Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dan Informal (PAUDNI).
- b. Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- c. Membuat percontohan, pengkajian serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- e. Melaksanakan koordinasi kegiatan sektoral dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
- f. Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung Kegiatan Sanggar Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul.

7. Program-program SKB Bantul

Program-program yang dimiliki SKB Bantul Kabupaten Bantul meliputi :

NO	NAMA PROGRAM	RENCANA SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	40 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok Bermain)	60 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	20 Anak	SKB Bantul	APBD II

4	Kursus Menjahit	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Pengkajian Program PAUDNI	1 Kegiatan	SKB Bantul	APBD II
10	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
11	TBM Keliling	Wilayah Kab. Bantul	Bantul	APBD II
12	Paket B (3 Kelompok)	75 Orang	Singosaren Bantul	APBD I
13	Paket C	75 Orang	Singosarendan Imogiri Bantul	APBN
14	TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran	10 Orang	SKB Bantul	Swadaya
15	TUK Rias Pengantin	30 Orang	SKB Bantul	Swadaya
16	TUK Pendidik PAUD	30 Orang	SKB Bantul	Swadaya
18	PKH Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	P2Paudni
19	Gugus Paud	9 Kelp.	SKB bantul	P2Paudni
20	Field Based Training Pengelola PAUD	30 Orang	SKB Bantul	P2Paudni
21	Diklat PAUD Berjenjang dasar, Lanjut, Mahir) Kerjasama HIMPAUDI Kab. Bantul Angkatan XII	60 Orang	TK Pembina Kab. Bantul	Swadaya
23	KKN PPL Mahasiswa Jurusan PLS UNY	21 Orang	SKB Bantul	UNY
24	Paud Terpadu (TK, KB, TPA)	95 anak	SKB Bantul	Swadaya dan APBD II

8. Sarana dan Prasarana SKB Bantul

Adapun rincian sarana dan prasarana yang terdapat di SKB Bantul disajikan dalam bentuk tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Fasilitas lain :		
	1. Mushola	1	Baik
	2. Rumah dinas kepala	1	Baik
	3. Rumah dinas penjaga	1	Baik
	4. Lapangan tenis	1	Baik
	5. Kamar mandi	19	Baik
	6. Area parkir	1	Baik
	7. Ruang makan	1	Baik
	8. Ruang Satpam	1	Baik
	9. Garasi	15 m2	Baik
	10. Ruang Asrama	300 m2	
B.	Sarana		
1	Computer	15	Baik
2	Mesin jahit dan obras	22	Baik
3	Meja	50	Baik
5	Kursi	200	Baik
6	Televisi	4	Baik
7	TV kabel	1	Baik
8	Handycam	1	Baik
9	Kamera digital	1	Baik
10	Tape recorder	5	Baik

11	LCD	2	Baik
12	Kamera biasa	1	Baik
13	Pakaian pengantin	5 set	Baik
14	Sound System	1 Set	
15	Alat kursus memasak	50 set	Baik

Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan parsarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- Ruang kepala SKB 18 m²
- Ruang bendahara SKB 9 m²
- Ruang pamong belajar 80 m²
- Ruang karyawan tata usaha 54 m²

2. Gedung serbaguna seluas 300 m²

Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.

3. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²

Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.

4. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 M2

5. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m2. Ruang asrama seluas 300 m²

Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.

6. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²

7. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²Ruang makan seluas 56 m²

1. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
2. Ruang dapur seluas 21 m²
3. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²
4. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²
5. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²
6. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
7. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²
8. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²
9. Ruang Belajar, seluas 63 M²
10. Mushola seluas 49 m²
11. Ruang perpustakaan / Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
12. Lapangan tenis seluas 420 m²
13. Area parkir 120 m²
14. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²
15. Gudang, seluas 21 m²
16. Ruang Satpam 4 m²

9. Ketenagaan

Struktur pembagian tenaga kerja di SKB Bantul dibagi menjadi 2 bagian yaitu tenaga struktural dan tenaga fungsional. Untuk tenaga struktural dapat dilihat selengkapnya di tabel 2.

Tabel 2
Tenaga Struktural SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL	JABATAN
1	Rr. Dwi Suwarningsih, S.Pd. NIP. 1960 1114 198103 2 005	P	Pembina, IV/a	Kepala SKB
2	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan
3	Subari, S.Pd. NIP. 1963 1002 198603 1 11	L	Penata Tk 1, III/d	Pembantu Pimpinan

4	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
5	Kodimah NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b	Pembantu Pimpinan
6	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/a	Pembantu Pimpinan
7	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, II/a	Pelaksana

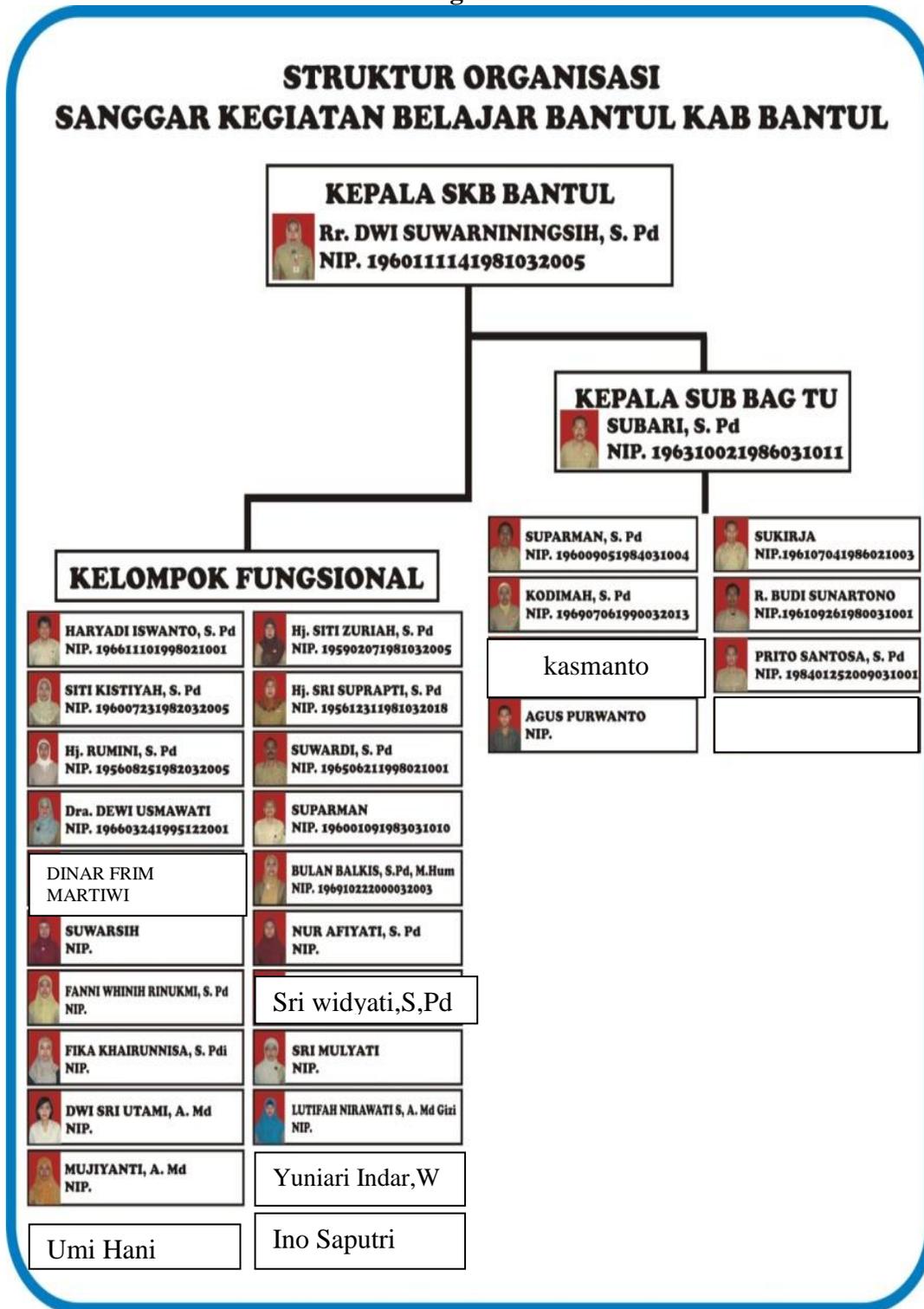
Sedangkan untuk tenaga fungsional dapat dilihat di tabel 3.

Tabel 3
Tenaga Fungsional SKB Bantul

No	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata, Tk 1 III/d	Pajar Muda
2	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pajar Madya
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Pembina Tk 1, IV	Pajar Madya
4	Sri Suprapti, S.Pd. NIP. 1956 1231 198103 2 018	P	Pembina IV	Pajar Mudya
5	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Pembina IV	Pajar Mudya
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Muda Tk. 1, III/d	Pajar Muda

8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/a	Pajar Pelaksana Lanjutan
9	Bulan Balkis, S.Pd M.Hum NIP. 196910222000032003	P	Pembina IV	Pajar madya

Bagan 1
Struktur Organisasi SKB Bantul



Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul) sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta bergerak dalam pendidikan jalur non formal memiliki berbagai program pendidikan yang berpotensi memberdayakan masyarakat. Adapun program pendidikan yang ada di SKB Bantul adalah PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Komputer, Kursus Tata Busana, TBM Keliling, dan Kursus Masak, Kursus Otomotif, Keaksaraan Fungsional, Kejar Paket A, B, C, dan Parenting. Dari program pendidikan yang disebutkan, PAUD Terpadu, Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Masak, TBM Keliling, Parenting, Keaksaraan fungsional yang sedang berjalan. Sedangkan untuk program lainnya belum memasuki jadwal periodenya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembekalan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM). Berbeda dengan PPL PLS tahun 2014 yang lalu, karena kali ini PPL PLS tidak terpusat pada PAUD Terpadu yang terdiri dari TPA, KB dan TK melainkan pada semua program yang terdapat KBM nya seperti pada Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional, dll. PPL tahun 2015 tidak dipusatkan pada PAUD Terpadu karena jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak menjadi prioritas untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tapi pada bagian lain adalah mengurus segala hal yang berkaitan dengan PAUD dan tentu bukan hanya pada anaknya tapi juga pada orang tuanya. Orangtua merupakan bagian penting yang tentu berperan penting dalam menyukseskan pembelajaran di sekolah yang dalam hal ini bertempat di SKB Bantul.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini merangkul program PAUD Terpadu, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata rias, parenting, TBM keliling, Keaksaraan Fungsional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di SKB Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL yang akan dilaksanakan :

Rumusan program PPL di SKB Bantul yang akan kami laksanakan pada program PPL2015 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul, Yogyakarta adalah meliputi :

- a. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- b. Keaksaraan Fungsional
- c. Pendampingan Tempat Penitipan Anak
- d. Pengajaran Tempat Penitipan Anak Prima Sanggar
- e. Kursus Tata Busana
- f. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB bantul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program individu yang dapat direncanakan selama PPL

Perencanaan program PPL di SKB Bantul adalah melaksanakan KBM di PAUD Terpadu Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, TBM keliling, dan

Keaksaraan Fungsional yang merupakan binaan dari SKB Bantul Kab.Bantul yang terdiri dari:

- a. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
 1. Pelatihan pembuatan tempat alat tulis
- b. Keaksaraan Fungsional
 1. Calistung (resep es kopyor)
 2. Praktek membuat es kopyor
 3. Calistung (resep tumis daging kambing)
- c. Pengajaran Tempat Penitipan Anak (TPA) Prima Sanggar
 1. Pengajaran dengan tema kebutuhanku
- d. Kursus Tata Busana
 1. Pelatihan pembuatan kalung dari kain perca
- e. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat
 1. Pengelompokan buku di rak, sesuai dengan jenisnya
 2. Penempelan label di rak buku
- f. Pengembangan APE
- g. Pendampingan Tempat Penitipan Anak

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
 1. Persiapan Materi
 2. Pembuatan RPP
 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 1. Praktek mengajar

g. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, yang dilaksanakan di program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK), Kursus Tata Busana, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) yang terfokus Kelompok Bermain, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Kursus Tata Rias, parenting, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu.

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu Prima Sanggar dan yang ada di Kursus Tata Busana, TBM keliling, dan Keaksaraan Fungsional.

4. Persiapan RPP

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kami menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

5. Persiapan Proposal

Dalam persiapan proposal PPL, kami menyusun program yang akan dilaksanakan, menyusun jadwal, tempat, serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PPL. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan PPL
2. *Micro Teaching*

b. Persiapan di Lapangan

1. Observasi Lapangan
2. Rumusan Program
3. Pembuatan RKH/RPP
4. Persiapan Pra Program
5. Pembelajaran (sarana dan prasarana)

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

a. Persiapan di Kampus

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak UPPL sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PPL. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
2. Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
3. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
4. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan ini adalah:

- a. Materi pembekalan PPL
- b. Panduan PPL
- c. Penyusunan program PPL
- d. Penyusunan laporan PPL

Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program, antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok

2. *Micro Teaching*

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar *micro*
- b. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal : Februari-Mei 2015
Hari : Selasa dan Kamis
Waktu : 11.00-12.45 dan 09.00-10.45 WIB
Tempat : Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing : RB. Suharta, M. Pd
Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd

b. Persiapan di lapangan

a) Penyerahan mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP tahun 2015 berjumlah sebanyak 16 orang, akan tetapi tiga orang tidak ikut dalam PPL karena tidak memenuhi kriteria. Sehingga jumlah mahasiswa PPL berjumlah 13 orang. Pada penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2015 di dampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Proses penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY adalah dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY. Setelah mahasiswa PPL Tahun 2015 diserahkan kepada pihak SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 1 bulan. Penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2015
Waktu : 08.00 WIB- selesai
Tempat : Ruang Kelas Belajar
Nara sumber : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Ada beberapa program yang ada di SKB Kab.Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PPL diantaranya yaitu Kursus Tata Rias, Kursus Tata Busana, Kursus Tata Boga, Parenting, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), KB (kelompok bermain), TK (Taman Kanak-kanak), TPA (Tempat Pengasuhan Anak), dan Keaksaraan Fungsional. SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya identifikasi

kebutuhan peserta didik, dari analisis kebutuhan peserta didik ini kami dapat merumuskan program-program apa yang akan diberikan pada saat mengajar, selain itu dapat pula dijadikan sebagai program PPL yang dapat dilaksanakan selain mengajar. Pelaksanaan seluruh program dalam waktu kurang lebih 1 bulan.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain membuat RKH atau RPP, dibuat juga rancangan program untuk program, TBM, pembuatan APE. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping PPL di SKB Bantul.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 diserahkan atau diterjunkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Bantul Kab. Bantul selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Bantul Kab. Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 03 Maret 2015
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Kelas Belajar
Nara sumber : Rr Dwi Suwarningsih, S. Pd
Haryadi Iswanto, S. Pd
Suwardi, S. Pd
Dra. Dewi Usmawati
RB Suharta, M.Pd

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar yang dilakukan untuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu di PAUD Terpadu Prima Sanggar, Kursus Tata Busana, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL PLS 2015 mendapatkan kesempatan mengajar 6 kali tatap muka dengan rincian 1 kali kesempatan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan ataupun TPA), 5 kali mengajar di program lain, seperti Kursus Tata Busana, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional. Selain mengajar, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran PAUD, serta melaksanakan program lain selain program mengajar. Seperti misalnya pengelolaan di TBM dan pembuatan APE.

Jumlah kesempatan mengajar yang terlaksana boleh melebihi batas minimal yang diberikan dengan sasaran selain program PAUD Terpadu Prima Sanggar. Rincian Kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Deskripsi Mengajar (PPL) di SKB BANTUL

No	Jenis PPL	Program	JPL
1	Keaksaraan Fungsional	Calistung (resep es kopyor)	5
2	Keaksaraan Fungsional	Praktek Membuat es kopyor	8
3	Keaksaraan Fungsional	Calistung (resep tumis daging kambing)	4
4	Kursus Menjahit	Pelatihan membuat kalung dari kain perca	6
5	Tempat Penitipan Anak	Bertema Kebutuhanku	7
6	Taman Baca Masyarakat	Pelatihan membuat tempat alat tulis	6
Jumlah			48 JPL

Tabel 5**Deskripsi PPL Non Mengajar PPL di SKB Bantul**

No	Jenis PPL	Waktu pelaksanaan	JPL
1	Penerjunan	1 September 2015	5
2	Observasi	3, 5, 7 September 2015	15
3	Pembuatan Matriks	8 September 2015	6
4	Piket PAUD	13,19,21,24,26,28,Agustus dan 1,3,5,8,10 September 2015	11
5	Pendampingan TPA	10,12 Agustus 2015	10
6	Apel	10, 13,20, 24, 27, 31 Agustus dan 3, 7, 10 September 2015	9
7	Upacara	10, 17, 24, 31 Agustus dan 7 September 2015	6
8	Pengelolaan TBM	20, 22 Agustus 2015	10
9	Pengembangan APE	14,28 agustus 2015	10
10	Pendampingan kursus menjahit	11 Agustus 2015	4
11	Penyusunan Laporan	9-12 September 2015	10
Jumlah			96 JPL

Berikut pembahasan dari pelaksanaan PPL di SKB Bantul:

1. Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep es kopyor))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep es kopyor))
Tujuan	:	a. Agar peserta dapat menulis dan membaca resep sederhana dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
Manfaat	:	a. Menambah wawasan bagi warga belajar mengenai resep sederhana yaitu es kopyor. b. Menambah kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis dan berhitung. c. Warga belajar menjadi lebih bersemangat untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 17 Agustus 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul. b. Warga belajar yang didominasi ibu-ibu usia tua tidak mampu menulis dengan jumlah banyak.
Faktor Pendukung	:	a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang disiapkan oleh pengelola program KUM. c. Ruang pembelajaran d. Warga belajar sangat antusias mengikuti program calistung ini.
Jumlah Peserta	:	± 15 Orang
Cara Mengatasi	:	a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Memilih resep yang sederhana yang tulisannya sedikit agar ibu-ibu tidak merasa jenuh untuk menulis banyak dan tetap semangat dalam menulis resep.

Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat menulis dengan baik namun dengan bimbingan dari tutor atau kawannya. b. Warga belajar sudah dapat membaca tulisan dengan baik. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

2. Keaksaraan Fungsional (Praktek Membuat es kopyor)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Praktek Membuat es kopyor)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar peserta keaksaraan fungsional mampu mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah dengan tehnik yang benar dan menyajikan dengan kreatif dan menarik b. Agar peseta keaksaraan fungsional memiliki fariasi untuk belajar tidak sambil peraktek. c. Agar warga belajar tidak merasa bosan untuk belajar.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah keterampilan cara mengelolah minuman. b. Menambah wawasan mengenai cara pembuatan es kopyor menggunakan agar-agar.
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 20-21 Agustus 2015 Jam : 7 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Tersedianya perlengkapan memasak memasak c. Warga belajar sangat antusias mengikuti praktek.
Jumlah Peserta	:	± 18 Orang
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran.

Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 70.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat membuat es kopyor dengan baik mulai dari awal sampai menghidangkan. b. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk membuatnya dirumah maupun di jual.

3. Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep tumis daging kambing))

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Keaksaraan Fungsional (Calistung (resep tumis daging kambing))
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar peserta dapat menulis dan membaca resep olahan daging dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang telah di tentukan.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah pengetahuna bagi warga belajar mengenai resep tumis daging kambing. b. Menambah kemampuan warga belajar untuk membaca, menulis dan berhitung. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk belajar.
Tempat Kegiatan	:	Kiringan, Jetis, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 11 September 2015 Jam : 4 jam
Sasaran	:	Warga Belajar Program KUM Kelompok Jamu
Hambatan/ Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat terlalu jauh dari kantor SKB Bantul. b. Warga belajar yang didominasi ibu-ibu usia tua tidak mampu menulis dengan jumlah banyak.
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Tutor menerima dengan baik seluruh program. b. Warga belajar telah memiliki alat tulis menulis sendiri yang disiapkan oleh pengelola program KUM. c. Tersedianya ruang belajar d. Warga belajar sangat antusias mengikuti program

		calistung.
Jumlah Peserta	:	± 13 Orang
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Berangkat lebih awal agar tidak terlambat memulai pembelajaran. b. Memilih resep olahan daging yang sederhana agar ibu-ibu tetap semangat dalam menulis resep.
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat menulis resep dengan baik namun dengan bimbingan dari tutor. b. Warga belajar sudah dapat membaca tulisan dengan baik. c. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

4. Kursus Menjahit (pembuatan kalung dari kain perca)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Kursus Menjahit (pembuatan kalung dari kain perca)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar warga belajar kursus menjahit memiliki kemauan dan kreativitas untuk mengolah kembali kain perca menjadi kalung.
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Menambah wawasan warga belajar kursus menjahit mengenai keterampilan. b. Warga belajar mampu membuat asesoris sendiri dari kain perca.
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar kursus menjahit SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 07 Agustus 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Warga belajar kursus menjahit SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	-
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruangan yang telah tersedia b. Tersedianya alat-alat menjahit c. Adanya partisipasi dari warga belajar
Jumlah Peserta	:	± 7 Orang
Cara Mengatasi	:	-

Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 35.000,00
Hasil Kegiatan	:	<p>a. Warga belajar berhasil menghasilkan kerajinan tangan berupa kalung dari kain perca..</p> <p>b. Warga belajar menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan kain perca.</p>

5. Pengajaran TPA Prima Sanggar

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Pengajaran TPA Prima Sanggar (kebutuhanku)
Tujuan	:	Memberikan ilmu dan wawasan kepada peserta didik, dengan cara bermain sambil belajar.
Tempat Kegiatan	:	Ruang belajar TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Tanggal : 03 September 2015</p> <p>Jam : 7 jam</p>
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	<p>a. Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dapat dikendalikan dalam proses belajar mengajar.</p> <p>b. Masih adanya peserta didik yang merasa takut pada mahasiswa ppl</p> <p>c. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang PAUD yang masih kurang.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a. Dukungan dari pendidik TPA</p> <p>b. Ruangan yang digunakan untuk bermain sambil belajar cukup nyaman.</p> <p>c. Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai</p>
Jumlah Peserta	:	± 6 Orang
Cara Mengatasi	:	<p>a. Mencoba untuk merubah suasana dengan peserta didik agar tercipta suasana yang akrab dan menyenangkan, misalny mengajak bernyanyi, menanyakan sesuatu kepada peseta didik dll</p> <p>b. Mencoba mendekati peserta didik yang merasa takut dan mengajaknya bermain dan selalu mengajak untuk berkomunikasi</p>

Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 20.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik pelan-pelan mulai akrab dengan mahasiswa PPL. b. Peserta didik mampu menyelesaikan pembelajaran dengan media yang disediakan dengan baik akan tetapi tetap dengan bimbingan.

6. Taman Baca Masyarakat (Pelatihan membuat tempat pensil)

Jenis Kegiatan	:	Program Kerja Individu
Bentuk Kegiatan	:	Taman Baca Masyarakat (Pelatihan membuat tempat pensil dari karton dan kain flanel)
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengasah keterampilan warga belajar b. Agar menambah kreativitas warga belajar dalam bentuk keterampilan
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Agar alat tulis yang ada tidak berantakan di sembarang tempat. b. Agar terciptanya suasa baru dalam kelompok belajar.
Tempat Kegiatan	:	PKBM Gerbang Mandiri
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 2 September 2015 Jam : 5 jam
Sasaran	:	Peserta didik kelompok belajar PKBM gerbang mandiri
Hambatan/ Kendala	:	Anak-anak berebut alat dan bahan yang di gunakan
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar antusias mengikuti pelatihan b. Tempat yang nyaman dan luas. c. Dukungan dari pihak PKBM
Jumlah Peserta	:	2 Orang
Cara Mengatasi	:	Mengkondisikan anak-anak untuk tidak saling berebut dan bergantian menggunakan alat.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 50.000,00
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Warga belajar berhasil menciptakan tempat alat tulis dengan kreativitasnya sendiri.

	b. Warga belajar memiliki semangat untuk membuat keterampilan yang serupa dirumah, dilihat dari warga belajar yang meminta bahan untuk dibawa pulang
--	--

6. Pendampingan TPA

Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan di TPA Sanggar Prima
Tujuan	:	Membantu pendidik TPA dalam KBM berlangsung
Manfaat	:	agar lebih memahami karakteristik dari anak-anak
Tempat Kegiatan	:	TPA Sanggar Prima SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 10, 12 Agustus 2015 10jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Sanggar Prima
Hambatan/ Kendala	:	Anak-anak masih merasa takut atau belum terbiasa
Faktor Pendukung	:	Sambutan pendidik TPA yang sangat baik
Jumlah Peserta	:	7 anak didik
Cara Mengatasi	:	Selalu mengajak anak berkomunikasi dan bermain
Sumber Dana	:	
Biaya	:	Rp -
Hasil Kegiatan	:	Pendidik dapat terbantu dalam KBM TPA berlangsung

7. Pengembangan APE TPA

Bentuk Kegiatan	:	Pengembangan APE(membuat puzzle)
Tujuan	:	Sebagai alat bantu dalam pembelajaran
Manfaat	:	Melatih perkembangan motorik anak dengan APE puzzle
Tempat Kegiatan	:	TPA Sanggar Prima SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 14, 28 Agustus 2015 10jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Sanggar Prima
Hambatan/ Kendala	:	

Faktor Pendukung	:	Anak anak yang sebagian besar senang bermain puzzle
Jumlah Peserta	:	
Cara Mengatasi	:	
Sumber Dana	:	
Biaya	:	Rp 21.000,00
Hasil Kegiatan	:	APE dapat di mainkan oleh anak-anak

8. UPACARA

Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari senin dan hari HUT RI
Tujuan	:	Untuk selalu menghargai,menghormati jasa-jasa pahlawan,
Manfaat	:	Agar berjiwa nasionalisme
Tempat Kegiatan	:	Lapangan
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 10, 17,24,31,agustus dan 7 september 2015 6jam
Sasaran	:	Peserta upacara
Hambatan/ Kendala	:	
Faktor Pendukung	:	Anak anak yang sebagian besar senang bermain puzzle
Jumlah Peserta	:	
Cara Mengatasi	:	
Sumber Dana	:	
Biaya	:	Rp -
Hasil Kegiatan	:	Upacara terlaksana dengan baik

9. APEL

Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan rutin yang dilaksanakan di pagi dan sore hari
Tujuan	:	Sebagai evaluasi dan acuan kegiatan yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan.
Manfaat	:	Menjalin komunikasi yang baik
Tempat Kegiatan	:	SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Pelaksanaan : Tanggal : 10,13,20,24,27,31 agustus dan 3,10

	september 2015 8jam
Sasaran	: Seluruh karyawan SKB Bantul dan mahasiswa PPL
Hambatan/ Kendala	:
Faktor Pendukung	: Partisipasi mengikuti apel sangat baik
Jumlah Peserta	:
Cara Mengatasi	:
Sumber Dana	:
Biaya	: Rp -
Hasil Kegiatan	: Mendapatkan informasi di setiap apel untuk melaksanakan kegiatan atau yang telah terlaksana

10. PIKET

Bentuk Kegiatan	: Menyambut kedatangan peserta didik dan membantu pendidik menyiapkan untuk KBM di PAUD Sanggar Prima
Tujuan	: Untuk lebih mengenal dan akrab dengan peserta didik maupun wali murid, membantu menyiapkan untuk KBM
Tempat Kegiatan	: PAUD Sanggar Prima SKB Bantul
Waktu Kegiatan	: Pelaksanaan : Tanggal : 13,19,21,24,26,28 agustus dan 1,3,5,8,10 september 2015 6jam
Sasaran	: Peserta didik
Hasil Kegiatan	: Peserta didik PAUD lebih mengenal dan tidak takut atau merasa asing kepada mahasiswa PPL dan membantu pendidik menyiapkan KBM

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus menjahit, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan dorongan

dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SKB Bantul Kab. Bantul, Pendamping Mahasiswa di SKB Bantul, Koordinator lapangan PPL dan seluruh pamong belajar dan karyawan SKB Bantul Kab. Bantul yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus menjahit, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus memacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus menjahit, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
- b. Anak PAUD dalam hal ini siswa-siswi TPA menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
- c. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajar kursus, keaksaraan, dan juga yaitu *student center*.
- d. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

Evaluasi diberikan baik dengan lisan maupun tertulis (menggunakan penskoran) untuk dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
 2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
 3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
 4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
- Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola PAUD Terpadu Prima Sanggar (KB, TK, dan atau TPA), Kursus Tata Busana, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), dan Keaksaraan Fungsional.
- 2) Memperoleh inovasi program menarik bagi warga belajar di SKB Bantul.
- 3) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL ini diantaranya :

1. Pihak lembaga

- a. Dapat terus meningkatkan dan mempertahankan dari prestasi-prestasi yang telah tercapai.
- b. Program-program PPL yang pernah dilaksanakan oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas SKB dalam memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerja sama yang baik antara SKB Bantul dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Dengan demikian, dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY khususnya jurusan Pendidikan Luar Sekolah, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan.

3. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus menguasai betul seluruh aturan-aturan mengenai pelaksanaan PPL di instansi pendidikan maupun lembaga terkait dengan mengikuti pembekalan PPL yang disediakan oleh pihak kampus. Sebelum PPL berlangsung, mahasiswa juga harus rajin dalam mengikuti pembelajaran *micro teaching* agar dapat mengasah ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan pada saat mengikuti PPL. Selain itu, mahasiswa juga harus intens dalam mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah/ lembaga tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dan kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun informasi langsung dari lokasi penerjunan PPL.
- b. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri tidak hanya bekal teori, terutama pengalaman praktek di lapangan sangat perlu dilakukan oleh karena kenyataan antara teori dan praktek

sangat jauh. Dengan teori dan pengalaman lapangan yang dimiliki akan membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah dan kesulitan yang dihadapi.

- c. Program yang dirancang harus benar-benar matang dan dimengerti bagaimana konsep program tersebut, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai dengan pengembangan.

L

A

M

P

I

R

A

N

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

:

: SKB KABUPATEN BANTUL

: JALAN IMOIRI BARAT NO. 7 BANGUN HARJO SEWON BANTUL

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pendampingan TPA						
	persiapan	2					2
	pelaksanaan	6					6
	evaluasi dan Tindak Lanjut	2					2
2	Pengajaran TPA						
	persiapan				2		2
	pelaksanaan				4		4
	evaluasi dan Tindak Lanjut				1		1
3	TBM						
	persiapan				2		2
	pelaksanaan				3		3
	evaluasi dan tindak lanjut				1		1
4	Pengelolaan TBM						
	persiapan						0
	pelaksanaan		10				10
	evaluasi dan Tindak Lanjut						0
5	Pengajaran Menjahit						
	persiapan			2		1	3
	pelaksanaan					3	3
	evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
6	Pengembangan APE						
	persiapan	2					2
	pelaksanaan	6					6
	evaluasi dan tindak lanjut	2					2
7	Keaksaraan Fungsional						
	persiapan		4			1	5
	pelaksanaan		5			2	7
	evaluasi dan tindak lanjut		2			1	3
8	Piket						
	persiapan						0
	pelaksanaan	1	2	3	3	2	11
	evaluasi dan tindak lanjut						0
9	Upacara						
	persiapan						0
	pelaksanaan	1	2	1	1	1	6
	evaluasi dan Tindak Lanjut						0
10	APEL						
	persiapan						0
	pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	evaluasi dan tindak lanjut						0
	Total Jam	24	27	8	19	14	92

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SKB Bantul

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Rr. Dwi Suwarningsih, S. Pd
NIP 196011141 198103 2 005

Swardi, S.Pd
NIP.19650621 199802 1001

R. Belarminus Suharta, M. Pd
NIP 19600416 198603 1 002

Yudistira Spalayuda
NIM 1210 2244 028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Calistung (baca, tulis, hitung)
- E. Pertemuan : 1
- F. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- G. Standar Kompetensi : Berlatih membaca, menulis dan berhitung
- H. Kompetensi dasar : Menulis resep makanan.es kopyor
- I. Indikator :
1. Menulis resep sederhana.
 2. Menulis resep dengan benar dan teliti.
 3. Ketepatan menulis huruf dan angka.
 4. Cara menulis dengan rapi.
 5. Cara menghitung dengan tepat.
- J. Tujuan : Peserta dapat menulis dan membaca resep makanan es kopyor dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
- K. Materi Pembelajaran :
1. Ketelitian dan kemampuan menulis.
 2. Kerapian menulis.ketepatan berhitung.
 3. Ketepatan berhitung
- L. Metode : Metode konvensional.
- M. Media : Papan tulis, spidol, penghapus, buku, pena, pensil.
- N. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan• Perkenalan• Salam dan doa.• Bina suasana	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis resep di papan tulis. • Menjelaskan materi yang akan di lakukan. • Peserta menulis resep. • Peserta membaca resep bersama-sama. 	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kesimpulan • Memberikan evaluasi • Menutup pertemuan dengan salam dan doa 	20 menit

O. Sumber Belajar :

1. Buku Resep Makanan
2. Internet

P. Penilaian : Soal Latihan

Mengetahui ,

Bantul, 17 Agustus 2015

Pembimbing,

Tutor,

Suwardi

Yudistira Spalayuda

NIP. 196506211998021001

12102244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Praktik Memasak
- E. Pertemuan : 2
- F. Alokasi Waktu : 3jpl @60 menit
- G. Menu : Es Kopyor
- H. Standar Kompetensi: Mengolah hidangan tradisional
- I. Kompetensi dasar : Mengolah minuman
- J. Indikator :
1. Resep Hidangan diidentifikasi secara cermat dan teliti.
 2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan secara disiplin dan tanggung jawab.
 3. Bahan utama, bahan tambahan dan pelengkap ditimbang dan disiapkan sesuai standar resep yang berlaku.
 4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat.
 5. Hidangan es kopyordiolah dengan tehnik yang tepat dan teliti dan resep yang ditetapkan.
 6. Hidangan es kopyor disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
- K. Tujuan : warga belajar dapat mengidentifikasi, memilih dan menyiapkan bahan, alat, mengolah minuman es kopyor dengan penyajian yang menarik
- L. Materi Pembelajaran: Keselamatan kerja, menyiapkan bahan dan alat, membuat hidangan dan menyajikan.
- M. Metode : ceramah dan praktik
- N. Media : Peralatan praktik, resep masakan
- O. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :
1. Pendahuluan
 - a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa.
 - b. Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat es kopyor
 2. Kegiatan Inti
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan.
 - b. Menjelaskan materi yang akan dipraktikkan, dari persiapan, pengolahan dan penyajian.
 - c. Mempraktikan hidangan es kopyor sesuai dengan resep.
 - d. Menyajikan hasil praktik sesuai dengan kriteria.
 - e. Membersihkan tempat setelah selesai memasak.
 3. Penutup

- a. Merangkum kembali materi yang telah disampaikan .
- b. Memberikan evaluasi.
- c. Menutup pertemuan dengan salam dan doa.

P. Sumber Belajar : Resep Masakan

Q. Penilaian : Hasil Praktik

No	Penilaian	SKOR	
		Min	Max
1	RASA	50	90
2	PENYAJIAN	50	90
3	WARNA	50	90
4	TEKSTUR	50	90

Mengetahui ,

Pendamping PPL

Bantul, 20 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Suwardi

NIP.19650621 199802 1001

Yudistira Spalayuda

NIM. 12102244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- A. Nama lembaga : SKB Bantul
- B. Nama program : Keaksaraan Fungsional
- C. Tahun : 2015
- D. Program keahlian : Calistung (baca, tulis, hitung)
- E. Pertemuan : 3
- F. Alokasi Waktu : 2 jpl @ 60 menit
- G. Standar Kompetensi : Berlatih membaca, menulis dan berhitung
- H. Kompetensi dasar : Menulis resep masakan tumis daging kambing
- I. Indikator :
1. Menulis resep sederhana.
 2. Menulis resep dengan benar dan teliti.
 3. Ketepatan menulis huruf dan angka.
 4. Cara menulis dengan rapi.
 5. Cara menghitung dengan tepat.
- J. Tujuan : Peserta dapat menulis dan membaca resep masakan tumis daging kambing dengan tepat dan benar serta menghitung takaran sesuai dengan resep yang tertulis.
- K. Materi Pembelajaran :
1. Ketelitian dan kemampuan menulis.
 2. Kerapian menulis.
 3. Ketepatan berhitung
- L. Metode : Metode konvensional.
- M. Media : Papan tulis, spidol, penghapus, buku, pulpen, pensil.

N. Langkah- langkah kegiatan pembelajaran pertemuan pertama :

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan• Perkenalan• Salam dan doa.• Bina suasana• Memberikan pengarah dan gambaran tentang pokok materi yang akan disampaikan.• Menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Menulis resep di papan tulis.• Menjelaskan materi yang akan di lakukan.• Peserta menulis resep.• Peserta membaca resep bersama-sama.	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan kesimpulan• Memberikan evaluasi• Menutup pertemuan dengan salam dan doa	20 menit

O. Sumber Belajar :

1. Buku Resep Makanan
2. Internet

P. Penilaian : Soal Latihan

Mengetahui ,

Bantul, 07 September 2015

Pembimbing,

Tutor,

Suwardi

Yudistira Spalayuda

NIP. 196506211998021001

12102244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS MATA DIKLAT

Nama Lembaga : SKB Bantul
Satuan Pendidikan : Non Formal
Mata pelatihan : Program Kursus Menjahit
Materi pokok : Membuat kalung dari kain perca
Alokasi waktu : 3 JPL @60menit

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Memanfaatkan kain perca

C. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami tentang cara memanfaatkan kain perca menjadi kalung

D. INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Mampu mengukur kain sesuai bentuk
2. Mampu membuat pola di atas kain dan menggunting
3. Mampu menjahit bagian pola yang telah digunting
4. Mampu mengkombinasikan warna
5. Mampu menggabungkan potongan pola yang telah dijahit dengan kalung
6. Mampu membuat kalung dari kain perca

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar warga belajar dapat mengukur kain sesuai dengan pola
2. Agar warga belajar dapat membuat pola dan mengguntingnya
3. Agar warga belajar dapat menjahit bagian pola yang telah digunting hingga menjadi bandul kalung
4. Agar warga belajar dapat mengkombinasikan warna kain dengan tepat
5. Agar warga belajar dapat menggabungkan pola yang telah dijahit menjadi bandul dengan tali kalung
6. Mampu menciptakan kalung dari bahan kain perca dengan kreatif dan inovatif

F. MATERI POKOK

1. Penyampaian menyiapkan alat dan bahan
2. Penyampaian cara pembuatan kalung
3. Membuat aksesoris kalung dari kain perca

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN

1. Membuat pola lingkaran di kain perca
2. Menggunting kain sesuai dengan pola
3. Jahitlah tepi kain secara melingkar
4. Kemudian tarik benang hingga kain membentuk kerutan (menyerupai bunga)
5. Kemudian lakukan pemasangan kancing di bagian tengah bunga sebagai penghias
6. Lalu mengabungkannya dengan rantai kalung dengan cara pengeleman
7. Templekan kain perca dibagian belakang yang telah di temple dikalung kemudian merapihkan sesuai dengan bentuknya

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Praktik

I. MEDIA

1. Sample kalung yang telah jadi dari bahan kain perca
2. Bahan dan alat untuk praktik

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Persiapan• Perkenalan• Salam dan doa• Bina suasana• Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi• Menyampaikan tujuan pembelajaran	30menit
Inti : <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian menyiapkan alat dan bahan• Penyampaian cara pembuatan kalung• Membuat aksesoris kalung dari kain perca	120 menit
Penutup : <ul style="list-style-type: none">• Umpan balik• Tanya jawab• Kesimpulan	30 menit

K. SUMBER BELAJAR

1. Internet
2. pengalaman

L. SISTEM PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan cara :

1. Unjuk kerja

<p>Mengetahui Pendamping PPL</p> <p><u>Suwardi</u> NIP.19650621 199802 1001</p>		<p>Tutor</p> <p><u>Yudistira Spalayuda</u> NIM. 12102244028</p>
---	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS MATA DIKLAT

Nama Lembaga	: SKB Bantul
Satuan Pendidikan	: Non Formal
Nama Program	: Taman Bacaan Masyarakat
Materi Pokok	: Keterampilan
Alokasi Waktu	: 120 menit
Sasaran	: Warga Belajar PKBM Gerbang Mandiri

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Membuat Tempat Alat Tulis

C. KOMPETENSI DASAR

1. Memahami tentang cara membuat tempat alat tulis menggunakan karton

D. INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Mampu mengukur karton yang akan dibentuk
2. Mampu menggunting sesuai dengan bentuk
3. Mampu mengkreasikan bentuk-bentuknya
4. Mampu pengeleman dengan rapih dan kuat
5. Mampu menghias menggunakan kain flannel dengan kreasinya

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar warga belajar dapat mengukur karton yang akan dibutuhkan
2. Agar warga belajar dapat menggunting dengan
3. Agar warga belajar dapat lebih berkreasi dengan bentuknya
4. Agar warga belajar dapat mengelem karton dengan erat dan menghasilkan
5. Agar warga belajar dapat berkreasi untuk menghias karton menggunakan kain flanel
6. Mengasah keterampilan warga belajar

F. MATERI POKOK

1. Penyampaian menyiapkan alat dan bahan
2. Penyampaian cara pembuatan tempat alat tulis
3. Praktik membuat tempat alat tulis

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBUATAN

1. Membuat pola di karton
2. Menggunting karton sesuai dengan polanya
3. Melakukan penempelan (mengelem) bagian sisinya untuk menyatukan karton
4. Melakukan penghiasan menggunakan kain flannel sesuai dengan kreasinya masing masing

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Praktik

I. MEDIA

1. Sample wadah pensil
2. Bahan dan alat untuk praktik

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none">• Persiapan• Perkenalan• Salam dan doa• Bina suasana• Memberikan pengarahan dan gambaran tentang pokok materi• Menyampaikan tujuan pembelajaran	20menit
Inti : <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian menyiapkan alat dan bahan• Penyampaian cara pembuatan tempat alat tulis• Praktik Membuat tempat alat tulis	55 menit
Penutup : <ul style="list-style-type: none">• Umpan balik• Tanya jawab• Kesimpulan	15 menit

K. SUMBER BELAJAR

1. Buku panduan
2. Pengalaman

L. SISTEM PENILAIAN

Penilaian dilakukan dengan cara :

1. Unjuk kerja

<p>Mengetahui Pendamping PPL</p> <p><u>Suwardi</u> NIP.19650621 199802 1001</p>		<p>Yogyakarta 04 september 2015 Tutor</p> <p><u>Yudistira Spalayuda</u> NIM. 12102244028</p>
---	--	--

LEMBAR PENILAIAN WARGA BELAJAR

no	nama	kerapihan (70-90)	Kreatifitas (70-90)	Sikap (70-90)	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					

Yogyakarta 04 september 2015

Mahasiswa PPL

Yudistira Spalayuda

NIM.1210 22 44 028

RANCANGAN PROGRAM

A. JUDUL PROGRAM

Membuat tempat alat tulis dari karton

B. LATAR PROGRAM

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan suatu talenta dari yang maha kuasa. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Keterampilan merupakan kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna, menggunakan keterampilan bias saja dengan pikiran, akal dan kreatifitas. Jika keterampilan itu diasah, tidak menutup kemungkinan bila akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

C. TUJUAN PROGRAM

Program ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengasah kreatifitas warga belajar dalam keterampilan
2. Mengembangkan sikap percaya diri

D. KELOMPOK SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program ini ialah warga belajar PKBM Gerbang Mandiri

E. Bahan dan Alat

1. Kertas karton
2. Lem
3. Gunting
4. Kain flannel

F. WAKTU dan TEMPAT

Tanggal 04 september 2015, PKBM, GERBANG MANDIRI

G. USULAN PEMBIAYAAN

A. Rencana Anggaran Belanja

1. Investasi : 0

2. Operasional Non Personal

- Bahan-bahan

= Rp, 40.000

- Administrasi

=Rp, 10.000

—————+
Rp, 50.000,-

Mengetahui ,

Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Suwardi

NIP. 196506211998021001

Yudistira Spalayuda

NIM.1210 22 44 028

Lembar Persiapan Taman Bacaan Masyarakat

Tanggal	Kegiatan	Waktu
04-09-2015	<ol style="list-style-type: none">1. Pembelian bahan-bahan2. Pembuatan RPP dan Rancangan program3. Print RPP dan Rancangan program	<p>40 menit</p> <p>30 menit</p> <p>10 menit</p>
04-09-2015	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan alat dan bahan (karton,lem,gunting,kain flannel)2. Pengkondisian warga belajar	<p>20 menit</p> <p>20 menit</p>

RANCANGAN PROGRAM

A. JUDUL PROGRAM

Pengembangan APE (puzzle)

B. LATAR PROGRAM

Proses belajar pada anak usia balita lebih diarahkan untuk melatih mereka mengembangkan kecerdasan maupun keterampilan. Banyak ahli percaya bahwa masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan otak anak. Oleh karena itu merangsang perkembangan otak anak dapat dengan memberikan pembelajaran melalui permainan.

Puzzle adalah permainan yang menarik bagi anak balita karena anak balita pada dasarnya menyukai bentuk gambar dan warna yang menarik, Dengan bermain puzzle tanpa disadari anak akan belajar secara aktif menggunakan jari-jari tangannya.

C. TUJUAN PROGRAM

Program Pengembangan APE, membuat puzzle ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Keterampilan Kognitif

Keterampilan kognitif (cognitive skill) berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Dengan bermain puzzle anak akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun gambar.

2. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus (fine motor skill) berkaitan dengan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya khususnya tangan dan jari-jari tangan. Anak balita khususnya anak berusia kurang dari tiga tahun (batita) direkomendasikan banyak mendapatkan latihan keterampilan motorik halus.

3. Meningkatkan keterampilan social.

Keterampilan sosial berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Puzzle dapat dimainkan secara perorangan. Namun puzzle dapat pula dimainkan secara kelompok. Permainan yang dilakukan oleh anak-anak secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial anak. Dalam kelompok anak akan saling menghargai, saling membantu dan berdiskusi satu sama lain.

D. KELOMPOK SASARAN PROGRAM

Sasaran dari program ini ialah peserta didik Tempat Penitipan Anak (TPA) Sanggar Prima.

E. Bahan dan Alat

1. Kertas karton
2. Gambar pola
3. Lem
4. Gunting
5. Cutter

F. WAKTU dan TEMPAT

Tanggal 28 agustus 2015, SKB Bantul, TPA Sanggar Prima

G. USULAN PEMBIAYAAN

A. Rencana Anggaran Belanja

1. Investasi : 0
2. Operasional Non Personal
 - Bahan-bahan

= Rp, 21.000

Mengetahui ,

Pembimbing,

Suwardi

NIP. 196506211998021001

Mahasiswa PPL

Yudistira Spalayuda

NIM.1210 22 44 028

SATUAN KEGIATAN MINGGUAN TPA PRIMA SANGGAR SKB BANTUL
KELOMPOK USIA : 3-4 TAHUN

TEMA : KEBUTUHANKU
SUB TEMA : Makanan dan Minuman
BULAN/ MINGGU : September/ 1
INDIKATOR

1. Menyayangi orangtua, orang disekeliling, teman, binatang, tanaman.
2. Menirukan gerakan tari /senam dengan irama sederhana
3. Bertepuk tangan mengikuti irama (note: seni)
4. Menjimpit benda-benda kecil
5. Mengeluarkan/memasukkan benda kecil dari kotak/toples dengan menggunakan tangan
6. Mengenal 3 - 5 warna primer
7. Menyebutkan nama benda
8. Melepas celana jika ingin ke WC/ toilet

ISI KURIKULUM
KONSEP :

1. Sikap sayang	6. Kertas terlipat menjadi 2 bagian.
2. Gerakan tari/senam	7. Mengeluarkan/memasukkan benda kecil
3. Tepuk tangan	8. Mengenal 3 - 5 warna
4. Menjimpit	9. Nama-nama benda
5. Membuat bentuk sembarang	10. Ekspresi perasaan

KOSAKATA:
Terkait Indikator :
Sayang, senam, tepuk tangan, menjimpit, membentuk, melipat, mengeluarkan, memasukkan, warna
Berkaitan Tema:
Nasi, sayur, lauk, susu, buah

SENTRA PERSIAPAN

1. Menjimpit beras
2. Playdough membuat tahu
3. Melipat kertas menjadi 2 bagian
4. Menyebut nama makanan

SENTRA ALAM

1. Memasukan jagung kebotol
2. Menempel
3. puzzle

SENTRA IMTAQ

1. Iqro
2. Melipat
3. Meronce
4. Mengelompokka bola sesua warna

Mengetahui,
Pendamping PPL

Suardi

NIP.19650621 199802 1001 .

Bantul, 03 September 2015
Mahasiswa PPL

Yudistira Spalayuda
NIM.1210 22 44 028

RENCANA KEGIATAN HARIAN
TPA PRIMA SANGGAR SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Hari/ Tanggal : Kamis , 03 September 2015

Sentra : Alam

Tema : Kebutuhanku

Sub Tema : Makanan dan Minuman

Usia :3-4 Tahun

Lingkup Perkembangan/ Indikator	Konsep	Tema, Sub Tema, Kegiatan Pendukung	Bahan dan Alat	Pelaksanaan Kegiatan	Catatan Perkembangan Anak	
					Teknik Penilaian	Catatan Perkembangan
Nilai Agama dan Moral <ul style="list-style-type: none"> • Menyayangi orangtua, orang disekeliling, teman, binatang, tanaman. Motorik <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan gerakan tari /senam dengan irama sederhana • Bertepuk tangan mengikuti irama (note: seni) • Menjimpit benda-benda kecil • Mengeluarkan/memasukkan benda kecil dari kotak/toples dengan menggunakan tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap sayang • Gerakan tari/senam • Tepuk tangan • Menjimpit • Membuat bentuk sembarang • Kertas terlipat menjadi 2 bagian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: kebutuhanku • Subtema : makanan dan minuman Lagu : <ul style="list-style-type: none"> • Anak paud • Ada bola • Satu-satu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jagung ▪ Botol ▪ Kertas origami ▪ Kertas bergambar ▪ Lem kertas ▪ puzzle 	Penataan Lingkungan Main: (07.00-07.15 WIB) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memasukan jagung ke dalam botol ▪ Menempel potongan kertas origami pada kertas bergambar buah ▪ Menyusun puzzle Penyambutan Anak (07.15- 07.30 WIB) Pengalaman motorik: (07.30- 08.15 WIB) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertepuk tangan Materi Pagi: (08.15- 08.45 WIB) Toilet Training, minum Pijakan Sebelum Main: (08.45- 09.00 WIB) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Duduk melingkar ▪ Menyapa anak, doa mau 	Portofolio Check list	

<p>Kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal 3 - 5 warna primer <p>Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan nama benda <p>Social Emosional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekpresikan perasaan suka/tidak suka secara wajar <p>Kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melepas celana jika ingin ke WC/ toilet 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeluarkan/ memasukkan benda kecil • Mengenal 3 - 5 warna • Nama-nama benda • Ekspresi perasaan 			<p>belajar,salam</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyayni, tepuk ▪ Bercakap-cakap tentang Makanan dan Minuman ▪ Memberikan gagasan kepada anak ▪ Membuat aturan main <p>Pijakan Saat Main (09.00- 10.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik memberikan waktu bermain 45-60 menit kepada anak ▪ Mencatat perkembangan anak ▪ Membantu anak jika kesulitan ▪ Memperkuat bahasa Anak <p>Pijakan Setelah Main:(10.00- 10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membereskan alat main dilakukan anak ▪ Menanyakan kegiatan main yang telah ▪ Mendiskusikan perilaku yang muncul <p>Penutup:(10.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cuci tangan ▪ Berdoa mau makan, makan snack ▪ Berdoa sesudah makan ▪ Berdoa mau pulang, salam <p>Makan siang (10.30- 11.30 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik/ pengasuh menyiapkan makan anak ▪ Sebelum makan anak diajarkan untuk membereskan mainan dan cuci tangan ▪ Anak melakukan pembiasaan berdo'a sebelum makan dan sesudah makan <p>Istirahat (11.30- 12.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak dapat bermain bebas Pendidik/ pengasuh menyiapkan susu <p>Tidur siang (12.00- 14.00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan anak toilet training sebelum tidur 		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membiasakan anak berdo'a sebelum minum susu dan sebelum tidur Pendidik/ pengasuh selalu memastikan anak dapat istirahat (tidur) <p>Evaluasi kegiatan (14.00 - WIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidik/ pengasuh membersihkan kelas ▪ Melakukan evaluasi secara rinci terhadap kegiatan pengasuhan yang telah dilakukan.Pendidik/ pengasuh menyiapkan kegiatan berikutnya 		
--	--	--	--	--	--	--

Pendamping PPL

Mengetahui,

Bantul, 03 September 2015

Pendidik

Suwardi

NIP.19650621 199802 1001

Yudistira Spalayuda

NIP. 12102244028

Kursus Menjahit



Pengajaran TPA



TBM



KEAKSARAAN FUNGSIONAL

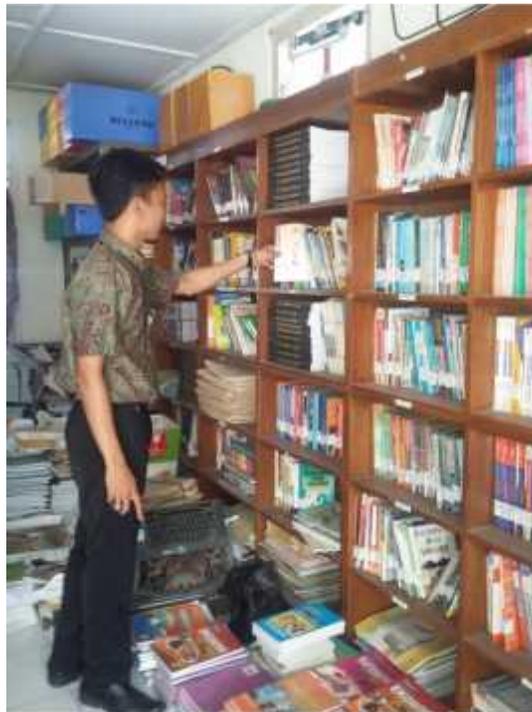




Pengembangan APE



Penataan Buku TBM



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SKB BANTUL

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Rincian Dana				Jumlah
		Swadaya Sekolah/ Lembaga	Lembaga Lainya/ Sponsor	Pemda Kabupaten	Mahasiswa	
1	Print RPP	-	-	-	Rp. 25.000,00	Rp. 25.000,00
2	Print Bahan Ajar	-	-	-	Rp. 30.000,00	Rp. 30.000,00
3	Beli Bahan Praktek Tata Busana	-	-	-	Rp. 35.000,00	Rp. 35.000,00
4	Beli Bahan Praktek KF	-	-	-	Rp. 70.000,00	Rp. 70.000,00
5	Beli Alat dan Bahan APE	-	-	-	Rp. 21.000,00	Rp. 21.000,00
6	Beli Bahan Praktek TBM	-	-	-	Rp. 50.000,00	Rp. 50.000,00
7	ATK	-	-	-	Rp. 30.000,00	Rp. 30.000,00
JUMLAH						Rp. 261.000,00

mengetahui

Kepala SKB Bantul

Rr.Dwi Suwarningsih,S,pd
NIP. 19601114 198103 2005

Dosen Pembimbing Lapangan

RB. Suharta, M.Pd
NIP. 19600416 1986031002

Mahasiswa PPL

Yudisitra Spalayuda
sNIM. 12102244028